

PENGARUH AKSESIBILITAS JURNAL ELEKTRONIK BERLANGGAN TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Yanti^{*)}, Ika Krismayani

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Aksesibilitas Jurnal Elektronik Berlanggan terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik berlanggan terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengakses jurnal elektronik berlanggan di UPT Perpustakaan Undip pada tahun 2017. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data mencakup analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan koefisien determinasi (r^2) yang menunjukkan perubahan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 24,1 %, hal ini menunjukkan aksesibilitas jurnal elektronik berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka sebesar 24,1 % dan sisanya sebanyak 75,9 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 ($pvalue < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: *aksesibilitas jurnal elektronik; jurnal elektronik berlanggan perpustakaan Undip; kepuasan pemustaka*

Abstract

[Title: The Influence of Accessibility of Electronic Journal Subscribed to User Satisfaction at UPT of Diponegoro University Library of Semarang]. *The purpose of this study is to see the effect of Accessibility of electronic journal subscribed to user satisfaction at UPT Diponegoro University Library of Semarang. This research uses descriptive quantitative research method. Population in this research is who access electronic journal subscribed in UPT Library Undip in year 2017. The samples taken are as many as 100 respondents by using purposive sampling technique. Methods of data collection using questionnaires, observations, and documentation. Methods of data analysis include descriptive analysis, simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. Based on the results of simple linear regression analysis found coefficient of determination (r^2) which shows changes in the contribution of free variables to the dependent variable was 24,1%, it shows the accessibility of electronic journals affect the user satisfaction was 24.1% and the rest as much as 75.9% influenced by other factors or other variables. In addition can be seen from the significance value is smaller than the alpha value of 0.05 ($pvalue < 0.05$). It can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted.*

Keywords: *electronic journal accessibility; electronic journal subscribe to Undip library; user satisfaction*

^{*)}Penulis Korespondensi.
E-mail: yantibisaa@gmail.com

1. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan setiap harinya mengalami penambahan, temuan-temuan baru hadir dan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin beragam. Kemajuan ilmu pengetahuan tentunya tidak pernah lepas dari kegiatan yang bernama riset atau penelitian dalam bidangnya masing-masing. Kegiatan penelitian bermula ketika manusia itu lahir di bumi dan dikaruniai akal dan pikiran oleh Sang Pencipta. Rasa ingin tahu yang dimiliki manusia adalah faktor utama yang mendasari manusia melakukan sebuah penelitian baik itu secara ilmiah maupun tidak ilmiah. Perbedaannya adalah pada metodenya saja yang berbeda. Penelitian ilmiah lebih rumit dan melalui tahapan-tahapan yang cukup banyak. Dengan adanya riset atau penelitian maka kedepannya kehidupan manusia akan lebih baik dari sebelumnya.

Mengingat pentingnya sebuah riset atau penelitian, perguruan tinggi sebagai pencetak generasi manusia yang unggul secara ilmiah atau akademis diharapkan menjadi pionir kemajuan sebuah bangsa. Untuk itulah banyak perguruan tinggi yang menjunjung tinggi kegiatan riset atau penelitian, salah satunya adalah Universitas Diponegoro, yang mana dalam visinya adalah menjadi universitas riset yang unggul pada tahun 2020. Visi tersebut juga merupakan syarat menuju *world class university* yaitu menjadi universitas yang diakui di dunia. Dengan demikian penelitian yang berkualitas menjadi salah satu indikator untuk mewujudkannya. Untuk menjadi universitas riset yang berkelas dunia memang tidaklah mudah, diperlukan kerjasama dari semua pihak. Mulai dari kualitas pengajar, mahasiswa yang berbakat dan berkompotensi, hasil penelitian yang sah, pendanaan dari pemerintah dan non-pemerintah, tersedianya fasilitas belajar dan mengajar dan bahkan fasilitas penunjang keseharian mahasiswa perlu diperhatikan.

Sebagai salah satu fasilitas penunjang di lingkungan universitas, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat vital. Perpustakaan sebagai pusat penyedia dan pengelola sumber informasi sangat berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademik. Sesuai dengan visi lembaga induknya untuk menjadi universitas riset, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki tanggung jawab untuk mendukung tercapainya visi misi lembaga induknya tersebut. Berbagai upaya dilakukan untuk membantu mewujudkannya, salah satunya adalah dengan menyediakan sumber informasi ilmiah. Informasi ilmiah dapat menjadi rujukan para civitas akademik atau peneliti untuk mendukung dan menyempurnakan risetnya. Salah satu sumber referensi yang paling mendukung dalam kegiatan riset adalah sumber-sumber elektronik (*e-resources*) seperti jurnal internasional, *e-book*, *institutional repository* karena sumber informasi tersebut lebih bersifat

mutakhir (*up-to-date*) dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu sumber elektronik yang paling dibutuhkan dan digunakan oleh mahasiswa dalam mendukung penelitian mereka adalah *e-journal* internasional. Universitas Diponegoro memiliki jurnal elektronik berlangganan diantaranya yaitu Proquest, Cambridge, Oxford, Science Direct, Springerlink, Emerald insight, dan Ebsco. Biaya yang dikeluarkan untuk melanggan jurnal tersebut juga tidak sedikit. Hal ini tentunya membuat perpustakaan berusaha agar jurnal tersebut dapat dimanfaatkan oleh civitas akademik termasuk mengadakan sosialisasi penggunaan jurnal elektronik. Namun pada kenyataannya masih terdapat hambatan dalam melakukan akses jurnal yang dilakukan oleh pengguna salah satu diantaranya adalah terdapat pembatasan akses jurnal elektronik yaitu dengan cara pengaksesan menggunakan *IP address* yang telah ditentukan oleh UPT Perpustakaan Undip. Jadi ketika civitas akademika ingin mencari atau mengakses jurnal, mereka harus berada di wilayah atau lingkungan kampus. Seperti yang diungkapkan oleh Maksam, bahwa aksesibilitas adalah aktivitas pengguna dalam mendapatkan informasi melalui prosedur dan mekanisme yang ditetapkan oleh perpustakaan yang bersangkutan (Maksam, 2008: 51). Seperti yang peneliti pahami dari teori aksesibilitas konsumen, bahwasanya Aksesibilitas merupakan upaya memenuhi salah satu hak dasar konsumen atau dalam hal ini adalah pengguna perpustakaan, yaitu hak pengguna untuk memperoleh akses atas kebutuhan jurnal elektronik yang mudah dan efisien. Pada intinya semua pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan termasuk penyediaan akses adalah untuk kepuasan pemustaka.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu fasilitas yang harus ada di sebuah perguruan tinggi untuk mendukung terselenggaranya kegiatan ilmiah di kalangan civitas akademika. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab yang sama seperti unit penunjang lainnya dalam mendukung visi dan misi universitas yang menaunginya. Menurut Dirjen DIKTI dijelaskan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelayanan teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, dan merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Dirjen DIKTI, 1994: 3)

Sejalan dengan pendapat tersebut, Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Sulisty-Basuki adalah Perpustakaan yang terdapat pada perpustakaan perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulisty-Basuki, 1991: 51).

Menurut Tresnawan (2010: 2) menyatakan jurnal elektronik adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi dalam bentuk elektronik. Biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, grafik, serta *full image* (dalam bentuk pdf). AACR (*Anglo American Cataloging Rule*) mendefinisikan bahwa jurnal elektronik adalah sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan berturut-turut yang berhubungan secara *numeric* atau secara kronologis, dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*)

Pengertian Aksesibilitas secara umum adalah derajat kemudahan dicapai orang terhadap suatu objek, pelayanan atau lingkungan. Secara harfiah/asal katanya, aksesibilitas berasal dari kata “*access*” dalam bahasa Inggris yang berarti jalan masuk, sedangkan aksesibilitas berarti mudah dijangkau/ dicapai. Aksesibilitas menurut *Online Dictionary for Library and Information Science* adalah Kemudahan seseorang untuk dapat masuk perpustakaan, mendapatkan akses ke sistem *online*-nya, menggunakan sumber daya, dan memperoleh informasi yang dibutuhkannya (Reitz, 2004: 6). Selain itu menurut Maksum bahwa aksesibilitas pengguna dalam mendapatkan informasi melalui prosedur dan mekanisme yang ditetapkan oleh perpustakaan yang bersangkutan (Maksum, 2008: 51).

Kata akses mengandung makna semangat membuka fasilitas komputer seluas-luasnya bagi setiap orang yang menggunakan sumber daya informasi yang tersedia di internet (Pendit, 2008: 25). Sebuah sumber informasi dapat mudah diakses apabila dengan usaha minimal, pengakses dapat menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Keberhasilan dalam mengakses informasi ditentukan oleh faktor sumber informasi yang tepat dengan upaya seminimal mungkin (Anderson dalam Fidel dan Green, 2004: 564). Aksesibilitas sumber informasi memiliki keterkaitan dengan biaya penggunaan sumber informasi tertentu, yaitu biaya upaya psikologis dan fisik. Untuk menilai upaya psikologis, penyedia jasa mengukurnya dari kemudahan penggunaan sumber informasi dan untuk menilai upaya fisik, diukur dari aksesibilitas (Gerstberger dalam Fidel dan Green, 2004: 564)

Aksesibilitas jurnal elektronik dipengaruhi oleh penyediaan fasilitas pendukung yang memadai untuk penelusuran antara lain lalu lintas jalur internet, kemampuan tinggi rendahnya *bandwidth*, dan prosedur penelusuran (Andriaty dkk, dalam Irianti dan Hermini, 2013: 7).

Ada dua aspek dalam aksesibilitas jurnal elektronik, yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal berasal dari diri pemustaka antara lain: kemampuan komputasi, kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, dan tersedianya waktu yang berbeda di antara pemustaka. Seperti dikemukakan oleh Borgmann dkk, dalam Ibrahim (2004: 19) selanjutnya aspek eksternal yang berasal dari luar pemustaka antara lain fasilitas pendukung

akses, seperti komputer tersambung internet dengan kapasitas *bandwidth* yang memadai, sosialisasi dapat berupa *leaflet*, brosur, dan lain sebagainya, serta pelatihan penelusuran informasi jurnal elektronik.

Bishop dalam Wardhani dan Purwono (2007: 22) menyebutkan bahwa kecilnya tingkat pengaksesan jurnal elektronik dapat dikarenakan beberapa sebab, yaitu :

1. Beberapa pengguna potensial tidak mengetahui tentang pangkalan data jurnal ini.
2. Ada masalah dengan pengaksesan, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas, dan sebagainya.
3. Pengguna merasa malas dengan prosedur registrasi yang berbelit-belit.
4. Jurnal yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna saat ini

Indikator aksesibilitas jurnal elektronik menurut Irianti dan Herimini (2013: 7) adalah:

Aspek internal meliputi:

1. Penguasaan Komputer
2. Kemampuan Bahasa Inggris
3. Waktu

Aspek eksternal

1. Fasilitas Pendukung (Internet)
2. Sosialisasi
3. Pelatihan

Kepuasan Pemustaka (*User Satisfaction*) adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh 1) kinerja pelayanan; 2) respon terhadap keinginan pemustaka; 3) kompetensi petugas; 4) pengaksesan mudah, murah tepat dan cepat; 5) kualitas koleksi; 6) kesediaan alat temu kembali; 7) waktu layanan (Lasa, 2009: 155). Applegate (1997: 200) mendefinisikan kepuasan pengguna adalah reaksi pribadi emosional seseorang terhadap layanan atau produk perpustakaan. Bitner dan Hubbert (1994: 76) mendefinisikan kepuasan pengguna terdiri dari pengguna yang puas atau tidak puas terhadap layanan perpustakaan dan berdasarkan semua pertemuan dan pengalaman dengan organisasi tertentu. Menurut Day (dalam Tjiptono, 1995: 146) adalah respon pemakai pada evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dengan kinerja aktual produk yang dirasakan antara harapan sebelumnya dengan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah penggunaan.

Dari beberapa definisi maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pemustaka adalah reaksi emosional yaitu perasaan senang atau kecewa seseorang atas pengalamannya memanfaatkan layanan. Perbandingan antara kesannya terhadap kinerja suatu produk atau harapan sebenarnya yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan. Pernyataan ini sifatnya subjektif, berbeda antara orang yang satu dengan yang lain sesuai dengan pengalaman masing-masing. Kepuasan muncul diakibatkan adanya faktor-faktor yang mendukung proses pencapaian kepuasan tersebut.

Menurut Irianti dan Hermini (2013: 7) Indikator dan kepuasan pemustaka dalam mengakses jurnal elektronik adalah sebagai berikut:

1. Akses jurnal elektronik secara berulang.
2. Prosedur akses mudah dan murah.
3. Informasi yang dibutuhkan terpenuhi tersedia secara lengkap
4. Relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Penelitian pertama diambil dari Pergola Irianti dan Titik Hermini pada tahun 2013 di Perpustakaan Universitas Gajah Mada dengan judul “Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di Universitas Gajah Mada. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan metode statistik dengan teknik analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,416. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas dan ketersediaan koleksi secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 41,6% terhadap kepuasan, sedangkan 58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini. Persamaan Penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sama-sama bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara aksesibilitas jurnal elektronik dan kepuasan pemustaka. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jumlah variabel yang digunakan dan analisis data yang digunakan.

Penelitian yang hampir serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Bokye Ernest tahun 2015 dalam thesis yang berjudul “Accessibility and Utilization of Scholarly Electronic Journals by The Academic Staff of Garden City University College, Kumasi and Christian Service University College” di Universitas Ghana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan aksesibilitas dan ketersediaan jurnal elektronik dan layanan di dua universitas yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rendahnya kesadaran dan tingkat aksesibilitas serta kurangnya pemanfaatan jurnal ilmiah di kedua universitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya bertujuan untuk membandingkan aksesibilitas jurnal elektronik di dua sekolah, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik terhadap kepuasan pemustaka.

Penelitian sebelumnya yang ketiga adalah penelitian yang dibuat oleh Stella Amarachukwu Onwukanjo pada tahun 2017 yang berjudul

“Information Resources Availability and Accessibility on User Satisfaction: Case Study of Federal University of Technology of Mina Library” di negara Nigeria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ketersediaan sumber daya informasi dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kepuasan pengguna, ketidakmampuan dan nilai tukar yang buruk sumber informasi yang tersedia, tidak adanya layanan *Current Awareness Service*, alat fotocopy dokumen, serta layanan alat penelusuran yang buruk dan tidak fungsional. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun perbedaannya adalah terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Penelitian sebelumnya berjumlah 3 variabel, sedangkan penelitian penulis berjumlah 2 variabel.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik berlangganan terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang

2. Metode Penelitian

2.1 Desain dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sulistyobasuki (2006: 16) Penelitian deskriptif mencoba mencari deskriptif yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia, bilamana penelitian deskriptif memungkinkan dan dianggap tepat, deskripsi semacam itu dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei dengan teknik analisis deskriptif.

2.2 Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini sangat penting karena untuk memperoleh data yang relevan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam suatu analisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan cara:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan (Sulistyo-Basuki, 2006: 155). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu dimana telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih.

2. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2006: 88) observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan

masalah yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data dengan mengamati langsung fenomena di lapangan serta mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi yang dilakukan penulis untuk mengamati langsung objek penelitian (jurnal elektronik berlanggan), yaitu berupa jumlah jurnal yang berlanggan maupun prosedur akses jurnal tersebut.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dapat diperoleh dari dokumen, misalnya seperti dokumen primer, sekunder, dan tersier. Dokumen primer adalah dokumen yang berisi hasil penelitian, penjelasan, atau penerapan sebuah teori, misalnya disertasi, laporan penelitian, kartu informasi, makalah lokakarya dan pertemuan sejenis monograf. Dokumen sekunder adalah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer, antara lain bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak, dan katalog perpustakaan. Dokumen tersier adalah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen sekunder, misalnya bibliografi dari bibliografi, kamus biografi (Sulistyo-Basuki, 2006: 178). Dalam penelitian ini studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Contoh: statistik pengunjung perpustakaan, sejarah perpustakaan, visi dan misi, struktur organisasi, layanan koleksi, fasilitas, dll.

2.3 Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademik Universitas Diponegoro yang telah memanfaatkan jurnal elektronik berlanggan pada tahun 2017 yaitu sejumlah 125.482 akses. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin (Umar, 2008: 65) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi, sebesar 10 %

Dalam penelitian ini kriteria sampel adalah seluruh mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengetahui dan telah mengakses jurnal elektronik berlanggan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Jadi Jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{125.482}{1 + 125.482(10\%)^2}$$

$$n = \frac{125.482}{1 + (125.482(0,01))}$$

$$n = \frac{125.482}{1255,82}$$

n = 99,92 (dibulatkan menjadi 100)

jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 100 orang.

Pada penelitian ini kriteria sampel adalah mahasiswa yang pernah mengakses jurnal elektronik berlanggan pada tahun 2017 melalui *IP Address* Undip atau mengakses dalam lingkungan kampus.

2.4 Variabel dan indikator

1. Variabel Bebas (X), yaitu Aksesibilitas Jurnal Elektronik, dengan Indikator:

- Tepat
- Mudah (Upaya Minimal)
- Biaya
- Teknologi / Fasilitas Pendukung (Internet)
- Prosedur
- Sosialisasi
- Pelatihan

2. Variabel Terikat (Y), Yaitu Kepuasan Pemustaka, dengan indikator:

- Akses jurnal elektronik secara berulang
- Prosedur akses mudah dan murah
- Informasi yang dibutuhkan terpenuhi tersedia secara lengkap
- Relevan dengan kebutuhan pemustaka

Semua indikator yang ada akan diolah menjadi pertanyaan-pertanyaan kemudian disusun menjadi kuesioner.

2.5 Skala pengukuran data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 92). Skala Likert dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah pengolahan data penulis, memberikan skor/bobot nilai pada setiap jawaban dalam kuesioner. Skor yang lebih tinggi menunjukkan yang lebih tinggi intensitasnya dibandingkan dengan skor yang lebih rendah. Berikut adalah bobot/skor nilai pada hasil jawaban:

Tabel 1. Skala Likert(Sugiono, 2009:93)

| Keterangan | Penilaian |
|---------------------|-----------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

2.6 Metode pengolahan data

Pengolahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisa data yang belum menjadi data yang siap digunakan untuk disajikan sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan

Tahap-tahap yang dilakukan untuk mengolah data penelitian adalah:

- a. Mengedit Data (*Editing*)
- b. Memasukkan Data (*Entry*)
- c. Pemberian Kode (*Coding*)
- d. Tabulasi (*Tabulating*)

2.7 Metode analisis data

Menurut Sugiono (2009: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data diawali dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, dan analisis koefisien determinasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program *Microsoft Excel* dan program SPSS 16. SPSS adalah singkatan dari *Statistical Package For Social Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows* (Ghozali, 2011: 15). Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002: 109) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Menurut Widiyanto (2010: 38 - 40) uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus teknik *correlated-item total correlation*. Untuk menentukan apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak, maka dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* yang diperoleh dari perhitungan dengan *r* tabel dengan pengukuran sebagai berikut:

Jika *r* hitung > *r* tabel : pernyataan kuesioner dinyatakan valid

Jika *r* hitung < *r* tabel : pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011: 47). . Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* merupakan koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain (Usman, 2003: 29). Dwi Priyatno (dalam Sekaran, 2006: 172) menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas apabila nilai reliabilitas yang diperoleh kurang dari 0,6 maka dinyatakan kurang baik, apabila nilainya di atas yang diperoleh 0,7 maka reliabilitas dapat diterima dan apabila nilainya di atas 0,8 maka dikatakan reliabilitas adalah baik.

2. Analisis Data

Analisis data untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini adalah analisis persentase, sehingga dapat diketahui persentase tentang indikator aksesibilitas jurnal elektronik dan juga persentase kepuasan pemustaka. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Dimana:

P: Hasil Persentase

F: Frekuensi hasil jawaban

N: Jumlah subjek

100% : Bilangan tetap (Arikunto, 2002: 200).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (Ghozali, 2011: 95). Hasan (2004: 64) persamaan dalam analisis regresi adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y= Variabel terikat (variabel yang diduga)

X= Variabel bebas

a= intersep

b= koefisien regresi (slop)

Dalam menginterpretasikan keeratan hubungan, digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (Sugiono 2009: 184)

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Jika r^2 makin besar, hal tersebut berarti variabel bebas (independent) merupakan prediktor yang baik bagi variabel terikat (dependent) (Arikunto, 2002: 215).

Rumus koefisien determinasinya yang dikemukakan oleh Umar (2004: 296) adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

5. Pengujian Hipotesis (uji t)

Menurut Santoso (2010) uji hipotesis dengan uji t dilakukan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

1. Jika p value < 0,05 maka H1 diterima Ho ditolak
2. Jika p value > 0,05 maka H1 ditolak Ho diterima

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Identitas hasil responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemustaka yang pernah mengakses jurnal elektronik berlanggan di database jurnal elektronik berlanggan Undip pada tahun 2017. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dari seluruh jumlah akses database jurnal elektronik berlanggan pada tahun 2017 yang berjumlah 125.482 akses.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Responden yang paling muda usianya adalah 18 tahun sedangkan yang paling tua adalah 25 berdasarkan keadaan tersebut dibuat pengelompokan usia yang harus dapat mencakup usia tertinggi dan terendah dari para responden pemustaka. Berikut karakteristik responden berdasarkan usianya

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------------------|---------------|--------|------------|
| 1. | Laki-laki | 31 | 31% |
| 2. | Perempuan | 69 | 69% |
| Jumlah Keseluruhan | | 100 | 100% |

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden yang mengakses jurnal elektronik berlanggan di UPT Perpustakaan Undip adalah perempuan

b. Karakteristik responden berdasarkan usia.

Responden yang paling muda usianya adalah 18 tahun sedangkan yang paling tua adalah 25 berdasarkan keadaan tersebut dibuat pengelompokan usia yang harus dapat mencakup usia tertinggi dan terendah dari para responden pemustaka. Berikut karakteristik responden berdasarkan usianya dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|----------------|----------------|
| 18-20 | 25 | 25 |
| 21-23 | 64 | 64 |
| 24-25 | 11 | 11 |
| Jumlah | 100 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dilihat dari segi usia, responden yang berusia 21-23 tahun menempati jumlah terbesar, yaitu sebanyak 64 responden atau sebesar 64 %.

c. Karakteristik responden berdasarkan semester yang ditempuh

Tabel 5. Responden berdasarkan Semester yang Ditempuh

| Semester | Jumlah | Persentase (%) |
|----------|--------|----------------|
| 2 | 3 | 3 |
| 4 | 14 | 14 |
| 6 | 12 | 12 |

| | | |
|--------|-----|-----|
| 8 | 24 | 24 |
| 10 | 30 | 30 |
| 12 | 17 | 17 |
| Jumlah | 100 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden penelitian berada pada rentang pendidikan yang memasuki semester 2 hingga 12. Dan data responden terbanyak saat memasuki semester 10 hal ini menunjukkan bahwa pengakses jurnal elektronik berlanggan di UPT Perpustakaan Undip sebagian besar adalah mahasiswa tingkat akhir

3.2 Uji validitas

Hasil uji validitas pada variabel aksesibilitas jurnal elektronik (X) tampak bahwa nilai *corrected item-total correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih dari 0,3061 (r tabel) hal ini berarti masing-masing item valid, kecuali pada item X3, X8, X9, dan X13 yang mempunyai nilai *corrected item-total correlation* kurang dari 0,3061 (r tabel) berarti ke empat item tersebut tidak valid dan dihapuskan. Selanjutnya pada variabel kepuasan pemustaka (Y) semua item pertanyaan menunjukkan nilai *corrected item-total correlation* lebih dari 0,3061 (r tabel) yang berarti semua item pertanyaan variabel kepuasan pemustaka bernilai valid.

3.3 Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas data kuesioner untuk variabel kualitas layanan dan kepuasan pengguna dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas Jurnal Elektronik

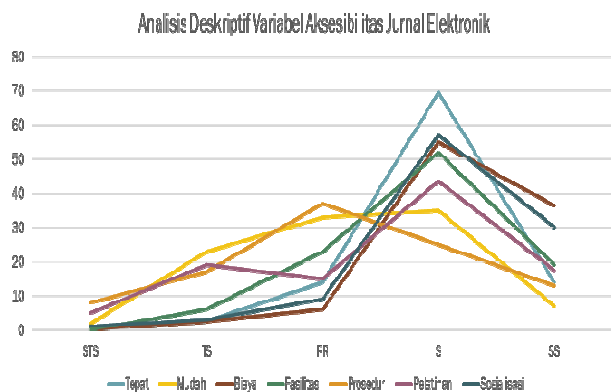
| Variabel | Cronbach Alpha's | α standar | Keterangan |
|---------------------------------|------------------|------------------|------------|
| Aksesibilitas jurnal elektronik | 0,733 | 0,60 | Reliabel |
| Kepuasan Pemustaka | 0,886 | 0,60 | Reliabel |

(Sumber: Perhitungan dengan menggunakan SPSS 16, Maret 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel diperoleh nilai *Cronbach Alpha's* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

3.4 Analisis deskriptif

3.4.1 analisis deskriptif variabel X

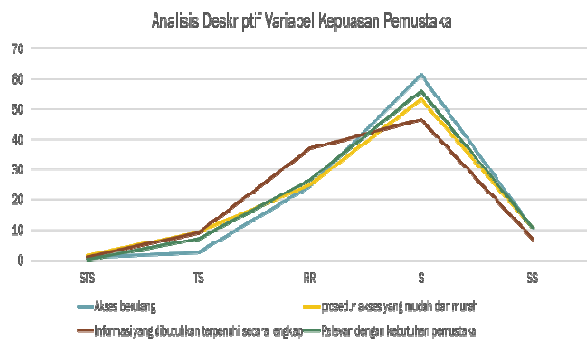


Grafik 1. Total Persentase Variabel X (Data Olahan Peneliti)

Grafik diatas merupakan ikhtisar dari hasil pernyataan kuesioner yang berkaitan dengan Aksesibilitas Jurnal Elektronik. Hasil tertinggi pada ketegori setuju yaitu pada indikator Tepat yakni mendekati 70%. Kemudian skor paling rendah adalah pada kategori Prosedur yaitu hanya 30 %. Artinya disini pada indikator Prosedur, pemustaka atau pengakses kurang setuju dengan prosedur yang ada.

3.4.2 Analisis deskriptif variabel Y

Adapun perolehan total persentase dari variabel Y atau variabel kepuasan pemustaka dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Total Persentase Variabel Y (Data Olahan Peneliti)

Grafik diatas merupakan ikhtisar dari hasil pernyataan kuesioner yang berkaitan dengan Kepuasan Pemustaka. Hasil tertinggi pada ketegori setuju yakni pada indikator Akses berulang yaitu sekitar 60%. Skor terendah yaitu pada indikator Informasi yang dibutuhkan terpenuhi secara lengkap yakni kurang dari 50 %. Dapat dilihat juga bahwa skor ragu-ragu tertinggi yaitu pada indikator Informasi ini. Jadi dapat dikatakan bahwa pemustaka masih ragu-ragu akan informasi yang mereka butuhkan terpenuhi secara lengkap

3.5 Uji regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis pengaruh Aksesibilitas Jurnal Elektronik berlanggan terhadap kepuasan pemustaka sebagai berikut;

Tabel 7. Regresi Linier

| Model | Coefficients ^a | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Standard Error | t |
| 1 (Constant) | 20.660 | | 4.198 | 4.922 |
| Aksesibilitas_Jurnal_Elektronik | .616 | .491 | .110 | 5.576 |

a. Dependent Variable: Kepuasan_Pemustaka

Dari hasil analisis regresi tersebut diperoleh persamaan pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik (X) terhadap kepuasan pemustaka (Y) yaitu : $20,660 + 0,616X$. Sehingga diperoleh t hitung sebesar 5,576 maka dapat diketahui bahwa t hitung = 5,576 > t tabel 1,983 hal ini dapat dikatakan bahwa ada pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik terhadap kepuasan pemustaka. Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila nilai aksesibilitas jurnal elektronik naik satu poin maka nilai pengaruh pada kepuasan pemustaka akan naik 0,616. Artinya semakin meningkatnya aksesibilitas jurnal elektronik maka pengaruh pada kepuasan pemustaka akan semakin meningkat. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi. Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa antara aksesibilitas jurnal elektronik (X) dengan variabel kepuasan pemustaka (Y) mempunyai hubungan yang sedang karena mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,491.

3.6 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan r^2 digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan variabel X yaitu variabel bebas menjelaskan variasi variabel Y yaitu variabel terikat

Tabel 8. Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|-------------------|----------------------------|-------|
| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .491 ^a | .241 | .233 | 4.667 |

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas_Jurnal_Elektronik

Berdasarkan hasil dari tampilan output SPSS 16 di atas yaitu *model Summary*, besarnya r^2 adalah 0,241. Artinya aksesibilitas jurnal elektronik mempengaruhi kepuasan pemustaka sebesar $0,241 \times 100\% = 24,1\%$ sedangkan sisanya 75,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.7 Uji hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Aksesibilitas Jurnal Elektronik terhadap Kepuasan Pemustaka. Cara melakukan uji *t* yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H1 diterima Ho ditolak, Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H1 ditolak Ho diterima

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara aksesibilitas jurnal elektronik terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara aksesibilitas jurnal elektronik terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

Tabel 9. Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | Std. t |
| Model 1 (Constant) | 20.660 | 4.198 | | 4.922 |
| Aksesibilitas_Jurnal_Elektronik | .616 | .110 | .491 | 5.576 |

a. Dependent Variable: Kepuasan_Pemustaka

Dari perhitungan di atas *t* hitung sebesar $5,576 > t$ tabel 1,983 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka berdasarkan dari hasil analisis statistik regresi linier sederhana menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha*

sebesar 0,05 ($pvalue < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya ada pengaruh aksesibilitas Jurnal Elektronik Berlanggan terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Undip

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan koefisien determinasi (r^2) yang menunjukkan perubahan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 24,1 % hal ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas Jurnal Elektronik berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka. Kontribusi pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik terhadap kepuasan pemustaka sebesar 24,1 % dan sisanya sebanyak 75,9 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Sedangkan keeratan hubungan kedua variabel tergolong sedang karena mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,491.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa aksesibilitas jurnal elektronik berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Undip. Hal ini terbukti dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha* sebesar 0,05 ($pvalue < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh aksesibilitas jurnal elektronik terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Undip

Daftar Pustaka

- Applegate, R. (1997). *In Encyclopedia of Library and Information Science* (Vol. 60, pp.199-227). New York: Marcel Dekker.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bitner, M.J. and A.R. Hubbert. 1994. *Encounter satisfaction versus overall satisfaction versus quality: The customer's voice*. In: R. T. Rust and R.L. Olvler, eds. *Service quality: New directions in theory and practice*. Thousand Oaks, CA
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fidel, Raya dan Green, Maurice. 2004. "The Many Faces of Accessibility: Engineers Perception of Information Source". *Journal Information Processing and Management* 40 563-581. Diakses melalui <http://faculty.washington.edu/fidelnr/RayaPubs/ManyFacesofAccessibility.pdf> [3Desember 2016]
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi ke-5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Pokok-pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ibrahim, A.E. 2004. "Use and user perception of electronic resources in the United Arab Emirates University (UAEU)". *Libri*, Vol 54: 18-29 diakses di https://www.researchgate.net/publication/228937017_Use_and_User_Perception_of_Electronic_Resources_in_the_United_Arab_Emirates_University_UAEU [tanggal 30 November 2016]
- Irianti, Pergola, dan Titik Hermini. 2013. "Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan". *Jurnal Visi Pustaka* vol.15, no.1. Diakses melalui <http://dev.perpusnas.go.id/magazine/pengaruh-aksesibilitas-dan-ketersediaan-jurnal-elektronik-terhadap-kepuasaan-pengguna-perpustakaan/> [tanggal 30 November 2016]
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Maksum. 2004. "Akses Informasi dan Persepsi Peserta Diklat Terhadap Jasa Perpustakaan". *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Volume 13, Nomor 2.
- _____. 2008. "Aksesibilitas informasi, Intensitas Komunikasi, dan Efektifitas Layanan Informasi Digital". *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol.17 No.2. Diakses melalui <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p172082.pdf> [tanggal 30 November 2016]
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2006. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri
- Reitz, Joan M. 2004. *Online Dictionary for Library and Information Science*. Diakses melalui http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx [3 Desember 2016]
- Santoso, Singih. 2010. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Werdatama Widya Sastra.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 1995. *Total (Quality Management)*. Yogyakarta
- Tresnawan, Arif Dj. 2010. *Jurnal Elektronik: berbagi pengalaman proses berlangganan jurnal online di UPT Perpustakaan UNISBA*. www.ipi.or.id/materi/IPI-kiat.doc
- Umar, Husein. 2008. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani, Eka dan Purwono. 2007. *Evaluasi Pemanfaatan Jurnal dalam Database EBSCO Biomedical Reference Collection di Unit Perpustakaan dan Informatika (UPIK) FK UGM*. Yogyakarta: Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- Widianto, Joko. 2010. *SPSS for Windows untuk Analisa Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS

